

# Kewaspadaan Tenaga Kesehatan Dalam Pelayanan COVID-19

Menaldi Rasmin

# Patient Safety

No one should be harmed  
while seeking care.  
**#PatientSafety**



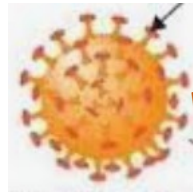
*The absence of preventable harm to a patient during the process of health care and reduction of risk of unnecessary harm associated with health care to an acceptable minimum*

Good preparation  
Good procedure  
Good post-procedure care



# Healthcare Providers Safety

*Hazards on jobs : sharp injuries, harmful exposures to chemical and hazardous drugs, back injuries, latex allergy, violence and stress*



**Virus transmission**

 Centers for Disease Control and Prevention

## *Health care Providers Safety :*

- Team approach with good teamwork
- Personal Protection Equipment
- Good and safe equipment
- Good environment protection (from infection and or any dangerous risk)



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 1 TAHUN 1970  
TENTANG  
KESELAMATAN KERJA**

**BAB III SYARAT-SYARAT KESELAMATAN KERJA  
Pasal 3 (1)**

- f. memberi alat-alat perlindungan diri pada para pekerja
- g. mencegah dan mengendalikan timbul atau menyebarkan suhu, kelembaban, debu, kotoran, asap, uap, gas, **hembusan angin**, cuaca, sinar atau radiasi, suara dan getaran
- h. mencegah dan mengendalikan **timbulnya penyakit akibat kerja baik fisik maupun psikis**, peracunan, infeksi dan penularan
- k. menyelenggarakan **penyegaran udara** yang cukup
- l. memelihara **kebersihan, kesehatan dan ketertiban**



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

**PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 66 TAHUN 2016  
TENTANG  
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA RUMAH SAKIT**

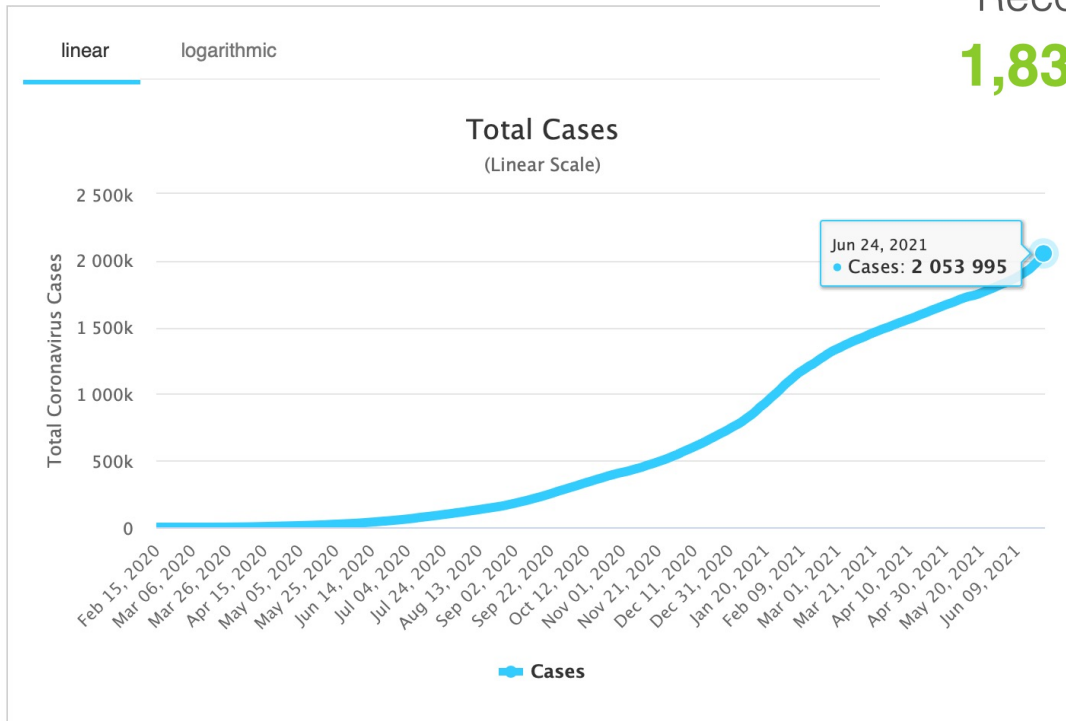
 Indonesia

Coronavirus Cases:  
**2,072,867**

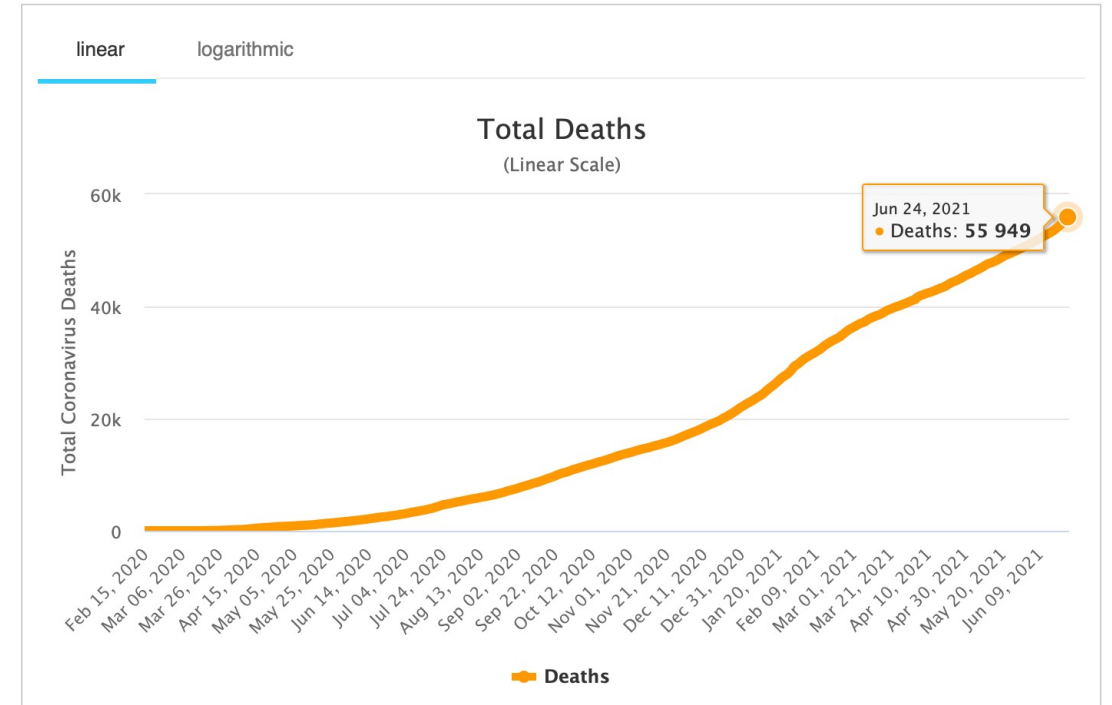
Deaths:  
**56,371**

Recovered:  
**1,835,061**

Total Coronavirus Cases in Indonesia



Total Coronavirus Deaths in Indonesia



# Mortalitas saat Libur

**Libur HUT RI**  
**15 - 22 Agustus 2020**  
**Angka Kematian**  
**Naik 70%**





**Maulid Nabi**  
**29 Okt - 1 Nov 2020**  
**Angka Kematian**  
**Naik 26%**


**Akhir Tahun 2020**  
**Awal Tahun 2021**  
**Angka Kematian**  
**Naik 42%**



**Tahun Baru Imlek**  
**12 - 14 Februari 2021**  
**Angka Kematian**  
**Naik 21%**

 Angka kematian tenaga kesehatan (Dokter, Dokter Gigi dan Perawat) akibat COVID-19 yang masih ada

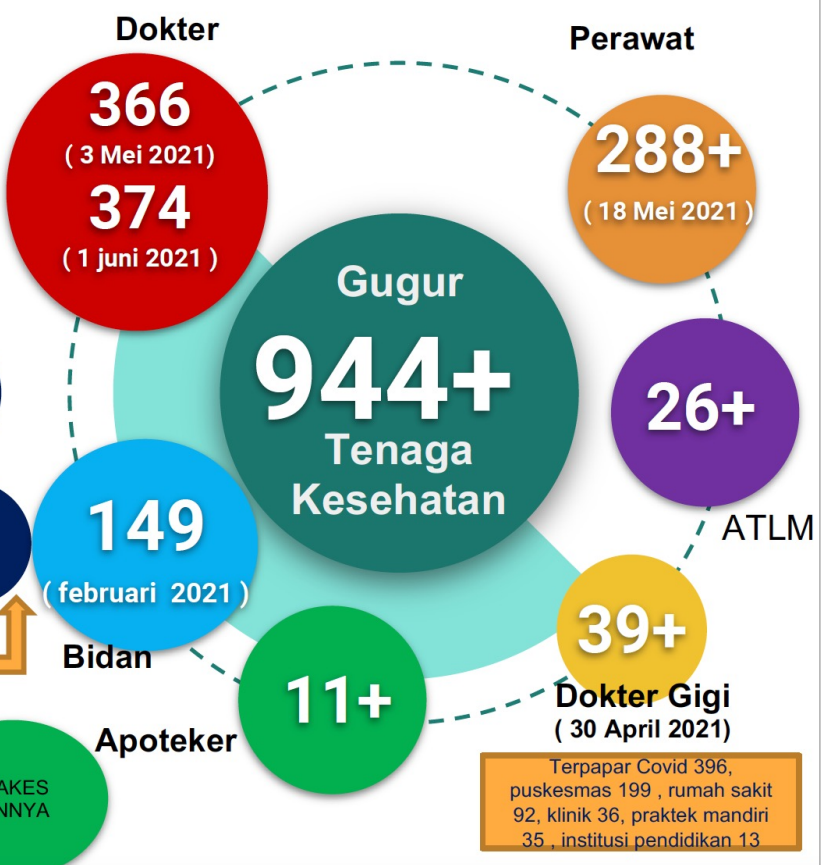
 Beberapa kasus tenaga kesehatan terkena COVID-19 yang membutuhkan perawatan namun kesulitan mendapatkan tempat perawatan

 Peran dokter, dokter gigi dan perawat serta nakes yang krusial dalam penanganan COVID-19

Terpapar 3592 ( 1056 isolasi mandiri, 374 dirawat )

+ NAKES LAINNYA

Terpapar Covid 396, puskesmas 199 , rumah sakit 92, klinik 36, praktek mandiri 35 , institusi pendidikan 13



**1 Juni 2021**  
**Tim Mitigasi PB IDI**

Jumat, 25 Jun 2021 18:34 WIB

# IDI: Sudah 401 Dokter di Indonesia Wafat Akibat COVID-19

**Adib Khumaedi-Ketua Terpilih PB IDI**

**25 Juni 2021**

Dokter	: 401
Perawat.	: 315
ATLM.	: 25
Dokter Gigi	: 43
Apoteker	: 15
Bidan	: 150

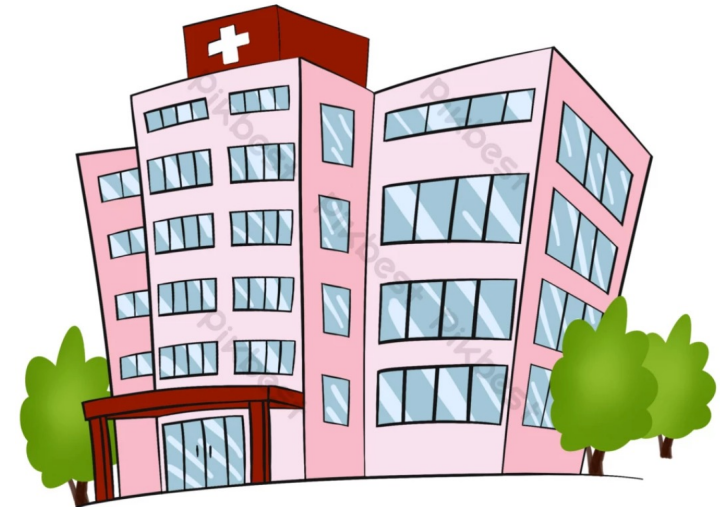
# Klaster Rumah Sakit & Hak Sehat Pasien NonCOVID



**RS NonCOVID**

campur

**Klaster RS**  
**Hak Sehat pasien nonCOVID hilang**  
**Pasien komorbid → Pasien COVID-19**  
**[termasuk risiko untuk dokter & nakes]**



**RS COVID**

# Fasilitas Layanan Kesehatan

## Tingkat Tersier



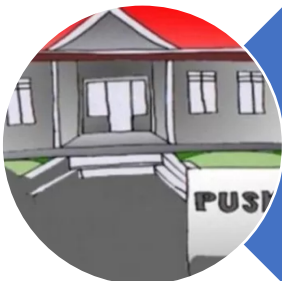
- Pengobatan : Kelas Berat dengan penyulit & Kritis
- Tindakan khusus

## Tingkat Sekunder



- Diagnostik
- Pengobatan : Kelas Sedang & Berat tanpa penyulit
- Rujukan Pertama

## Tingkat Primer



- Edukasi, Pencegahan (5M, vaksinasi)
- 3T (Telusur, Tes, Terapi-Kelas Ringan)
- Isolasi Mandiri

## Clinical Spectrum of SARS-CoV-2 Infection

Last Updated: April 21, 2021

Asymptomatic or Presymptomatic Infection: Individuals who test positive for SARS-CoV-2 using a virologic test (i.e., a nucleic acid amplification test [NAAT] or an antigen test) but who have no symptoms that are consistent with COVID-19.

Mild Illness: Individuals who have any of the various signs and symptoms of COVID-19 (e.g., fever, cough, sore throat, malaise, headache, muscle pain, nausea, vomiting, diarrhea, loss of taste and smell) but who do not have shortness of breath, dyspnea, or abnormal chest imaging.

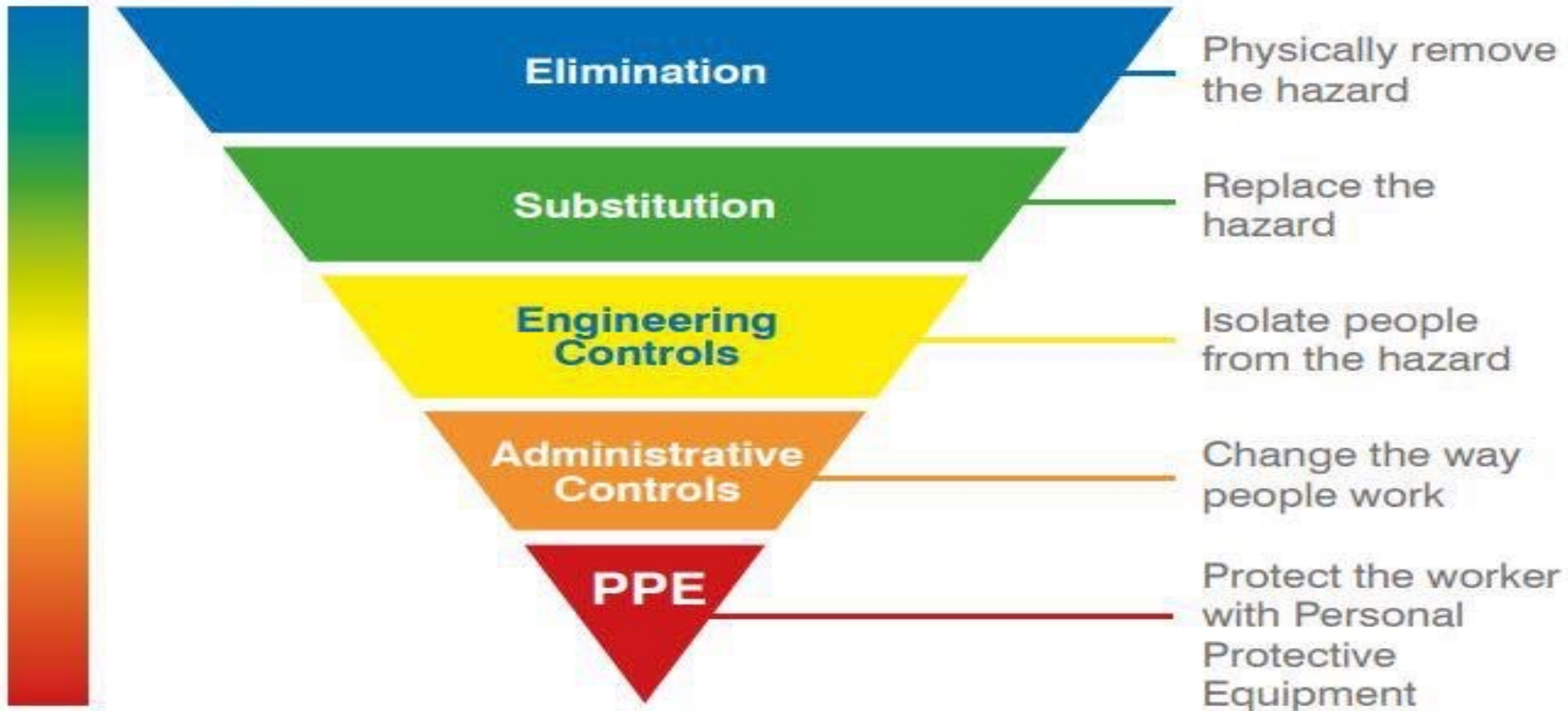
Moderate Illness: Individuals who show evidence of lower respiratory disease during clinical assessment or imaging and who have an oxygen saturation ( $SpO_2$ )  $\geq 94\%$  on room air at sea level.

Severe Illness: Individuals who have  $SpO_2 < 94\%$  on room air at sea level, a ratio of arterial partial pressure of oxygen to fraction of inspired oxygen ( $PaO_2/FiO_2$ )  $< 300$  mm Hg, respiratory frequency  $> 30$  breaths/min, or lung infiltrates  $> 50\%$ .

Critical Illness: Individuals who have respiratory failure, septic shock, and/or multiple organ dysfunction.

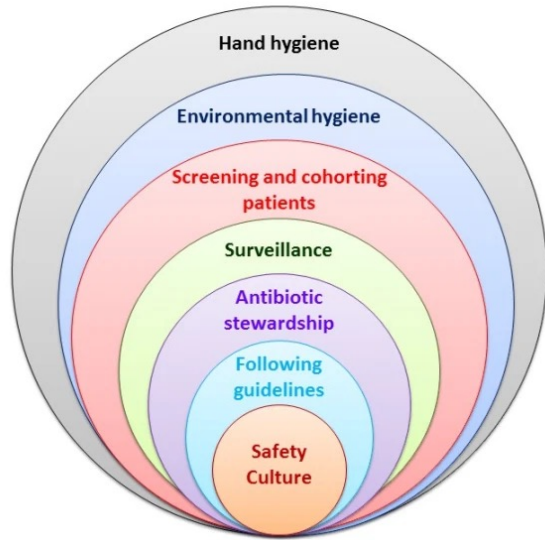
# Hierarchy of Controls

Most Effective



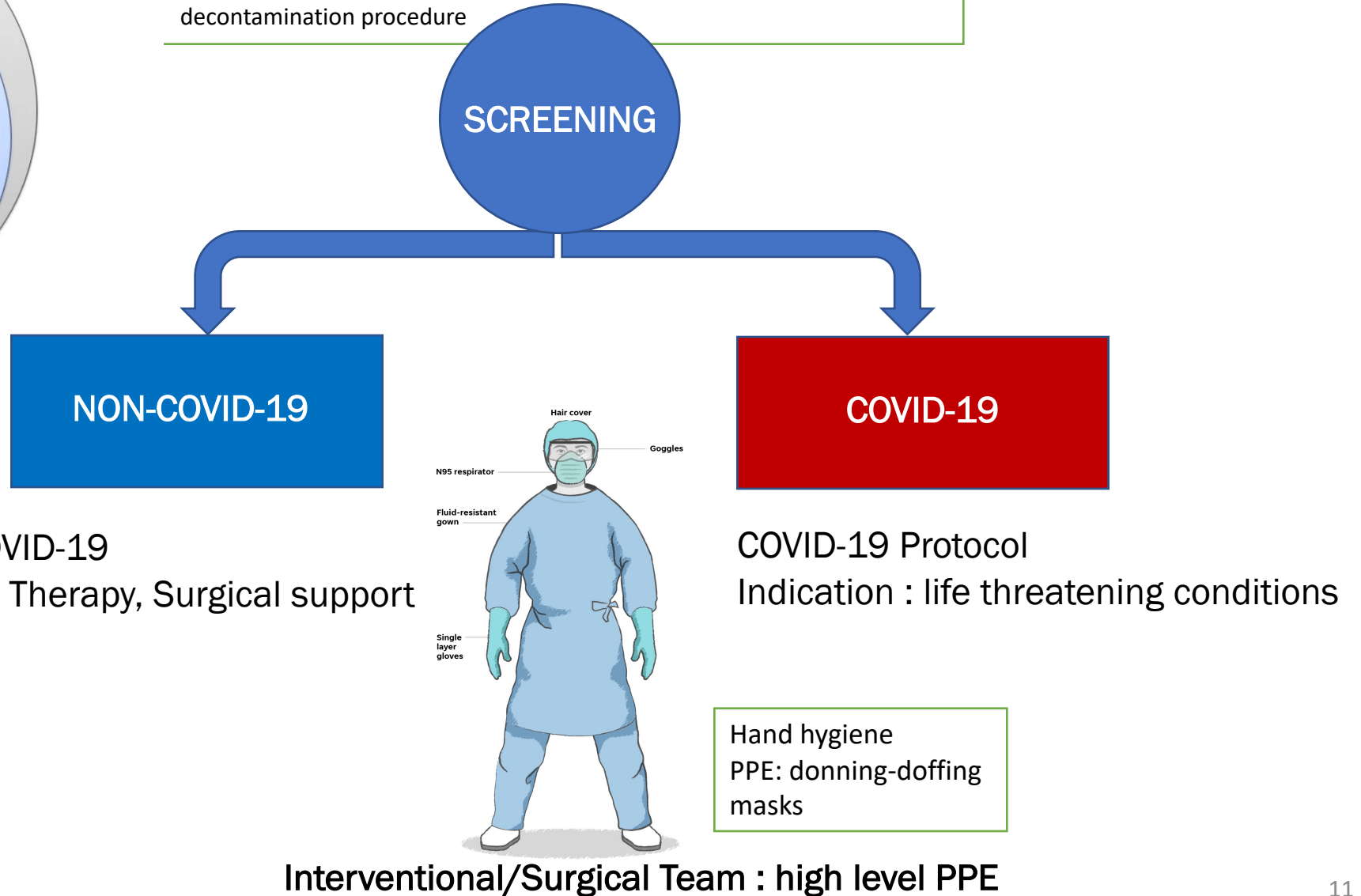
Least Effective

## 7 strategies to prevent healthcare-associated infections



### COVID-19 Protocol :

- ° in non-Only for COVID-19 facilities
- ° all sites/places contacted with(suspected/confirmed) COVID-19 patients for interventional/surgical procedures should be closed for 3 days
- decontamination procedure



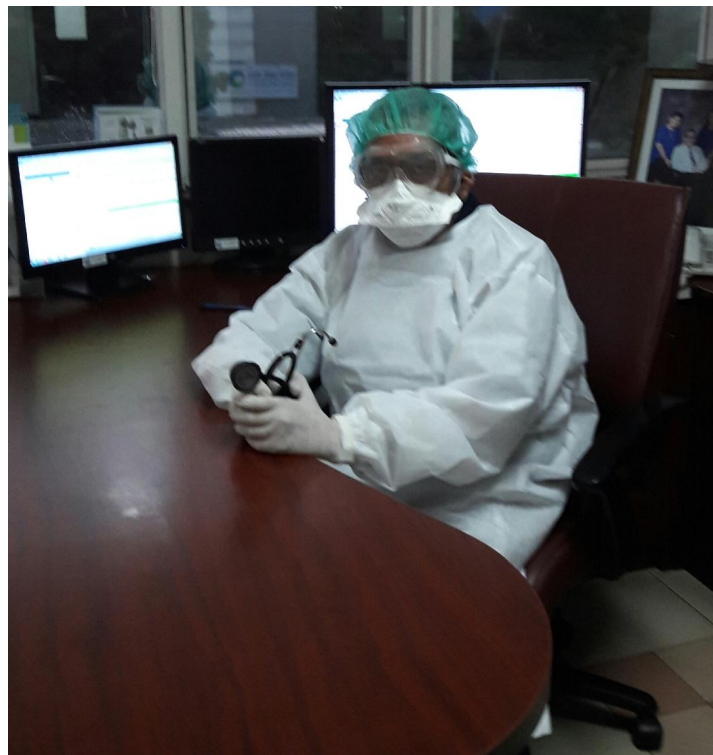
Beware : undetected COVID-19  
Indications : Diagnostic, Therapy, Surgical support

# Dokter di Poli

Himbauan DirJen Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI tertanggal 5 April 2020 untuk Tidak Praktik Rutin Kecuali Emergensi

3. Mengembangkan pelayanan jarak jauh (telemedicine) atau aplikasi *online* lainnya dalam memberikan pelayanan kepada pasien dan keluarga pasien yang memerlukan

4. Dokter, Perawat dan tenaga Kesehatan lain yang berusia di atas 60 tahun dan memiliki penyakit penyerta, dianjurkan untuk bekerja di rumah dengan memanfaatkan fasilitas teknologi informasi (telemedicine)



- Kurangi tempat praktik : turunkan angka transmisi virus
- Kurangi jumlah hari praktik per minggu
- Kurangi jumlah pasien yang diterima setiap kali praktik
- Kurangi lama jam kontak dengan pasien
- Gunakan APD 'terbaik'

# Kunjungan Dokter di Ruang Rawat

- Kunjungan pasien rawat inap oleh Tim DPJP (bukan individu)
- Rasio : 1 Tim yang terdiri dari 3 orang Dokter untuk 20 orang pasien
- Tim-A bekerja 2 (dua) minggu lalu, lepas 1-2 minggu
- Saat Tim-A lepas tugas, digantikan oleh Tim-B untuk 2 minggu
- Minggu ke-3/4 Tim-A kembali bekerja bisa di bangsal yang sama, tapi sebaiknya di bangsal yang berbeda

- Keuntungan pasien
- Menurunkan risiko infeksi pada setiap Dokter
- Menjaga kesehatan jangka panjang Dokter
- Kolaborasi antar disiplin ilmu



# Are eyes the windows to COVID-19? Systematic review and meta-analysis

Rina La Distia Nora<sup>1,2</sup>, Ikhwanuliman Putera,<sup>1</sup> Dhiya Farah Khalisha,<sup>1</sup> Indah Septiana,<sup>1</sup> Asri Salima Ridwan,<sup>1</sup> Ratna Sitompul<sup>1</sup>

## ABSTRACT

**Objective** To review and critically appraise the ocular manifestation and the presence of SARS-CoV-2 through PCR positivity from ocular samples in COVID-19-related patients. Moreover, to evaluate the time and severity association of ocular manifestation to systemic disease of COVID-19.

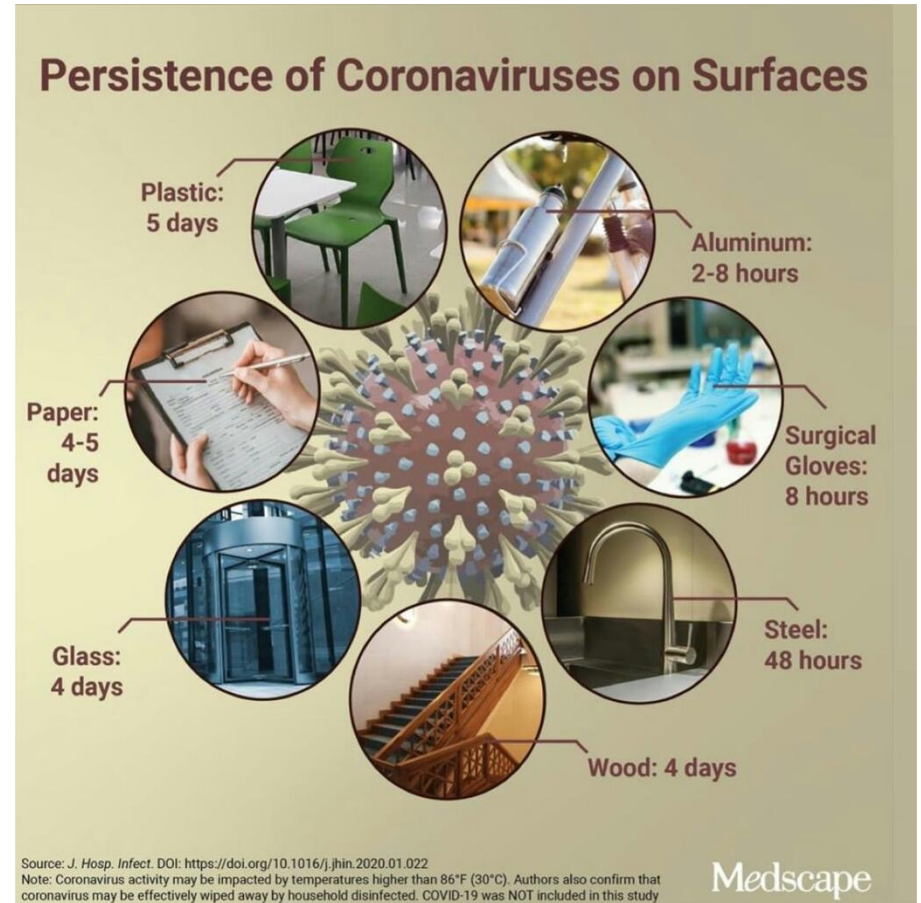
**Methods and analysis** A systematic literature search from PubMed, ScienceDirect and Google Scholar databases was performed using standardised Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses guideline. Selected keywords were related to COVID-19, ocular manifestation and PCR testing of SARS-CoV-2. Studies were assessed for their validity, and the data were extracted by two independent reviewers. Observational, case series and case report studies were included if they met the selection criteria. Meta-analysis was performed to estimate the pooled prevalence of ocular manifestations and PCR positivity from tears.

**Results** Thirty-one articles were qualitatively reviewed, and 14 studies were included in the meta-analysis. The pooled prevalence of ocular manifestation among COVID-19-related patients was 0.05 (95% CI 0.02% to 0.08). The overall PCR from tears samples positivity rate from COVID-19-related patients presenting with ocular manifestation was 0.38 (95% CI 0.14% to 0.65). Ocular manifestation could precede systemic manifestation in about 0.28 (95% CI 0.05% to 0.58) of COVID-19-related patients with ocular manifestations. Besides, ocular manifestation was not associated with a severe form of COVID-19.

**Conclusion** Although the overall number of ocular manifestation and SARS-CoV-2 PCR positivity rate from ocular samples was very low, around a quarter of COVID-19-related patients with ocular manifestation presented their ocular manifestation earlier than the systemic manifestation regardless of the severity. Interestingly, SARS-CoV-2 PCR was positive from one-third of ocular samples, which could potentially be the source of infection to the respiratory tract and the environment, although the infectivity is yet to be determined.



# COVID-19 : Bahaya yang terabaikan



## The COVIDSurg Collaborative

Reports 30-days results of an international cohort study assessing postoperative outcomes with COVID-19 :

605 (53,5%) men, 523 (46,4%) women

Age : <50 yo 214 (19,0%)

50-69 yo 353 (31,3%)

>70 yo 558 (69,5%)



**SARS CoV-2 diagnosed postoperatively in 806 (71,5%)**

**Primary outcome** (overall postoperative mortality at 30 days (268/1128) : 23,8%

**Pulmonary complication** : 577 (51,2%) with 30 days mortality 38% (219/577)

→ **82,6% (219/265) of all deaths**

**Risk Factors for Mortality** : Age 70 years or older, Male sex, poor preoperative Physical health status, Emergency vs elective surgery, Malignant vs benign or obstetric diagnosis & more Extensive surgery

# COVID-19 : Daftar Tilik di Kamar Bedah

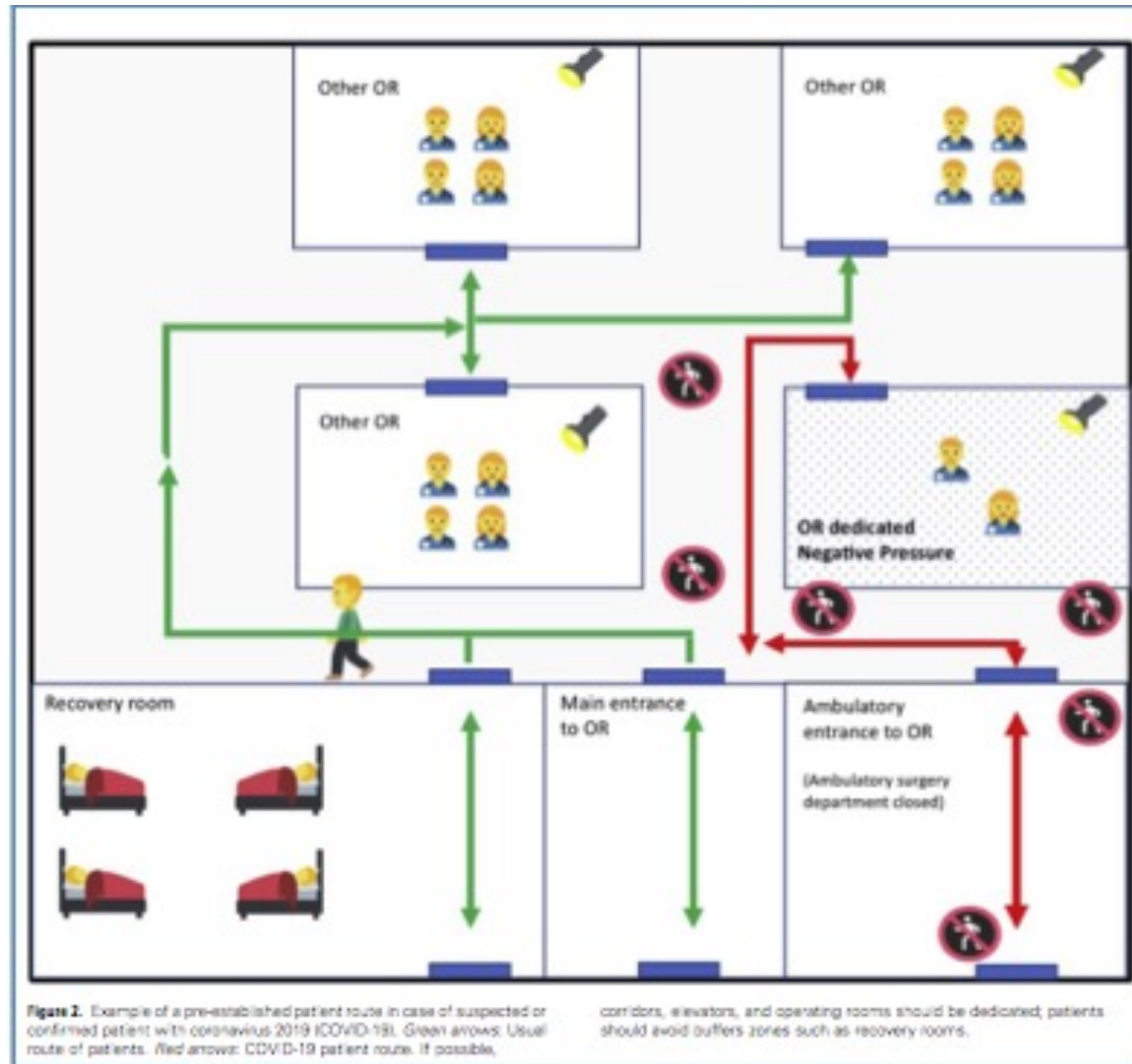
## Management of Suspicion of Covid-19 in Operating Room (OR): Checklist

Before OR	In OR	After OR
<ul style="list-style-type: none"><li>• Confirmed Covid-19 case (PCR)? <input type="checkbox"/> YES    <input type="checkbox"/> NO</li><li>• Necessary surgery? <input type="checkbox"/> YES    <input type="checkbox"/> NO</li><li>• Infectious disease department is informed? <input type="checkbox"/> YES    <input type="checkbox"/> NO</li><li>• Itinerary of the patient is planned? <input type="checkbox"/> YES    <input type="checkbox"/> NO</li><li>• Surgical team, anesthesiologist, nurses are informed and ready to take care of the patient? <input type="checkbox"/> YES    <input type="checkbox"/> NO</li><li>• Patient wears a surgical mask? <input type="checkbox"/> YES    <input type="checkbox"/> NO</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• OR is under negative pressure? <input type="checkbox"/> YES    <input type="checkbox"/> NO    <input type="checkbox"/> NOT APPLICABLE</li><li>• Health care workers in the OR are identified and listed? <input type="checkbox"/> YES    <input type="checkbox"/> NO</li><li>• All surgical equipment is in OR? <input type="checkbox"/> YES    <input type="checkbox"/> NO</li><li>• Health care workers follow the personal protection equipment protocol? <input type="checkbox"/> YES    <input type="checkbox"/> NO</li><li>• Patient wears a surgical mask after extubation? <input type="checkbox"/> YES    <input type="checkbox"/> NO</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Any incident during the procedure? <input type="checkbox"/> YES    <input type="checkbox"/> NO</li><li>• Elimination and destruction of infectious medical waste? <input type="checkbox"/> YES    <input type="checkbox"/> NO</li><li>• OR is decontaminated strictly? <input type="checkbox"/> YES    <input type="checkbox"/> NO</li><li>• Itinerary of the patient is planned? <input type="checkbox"/> YES    <input type="checkbox"/> NO</li><li>• Surgical department, nurses are informed and ready to take care of the patient? <input type="checkbox"/> YES    <input type="checkbox"/> NO</li><li>• Patient wears a surgical mask? <input type="checkbox"/> YES    <input type="checkbox"/> NO</li></ul>

**Figure 3.** Management of suspicion of coronavirus 2019 (COVID-19) in the operating room: safety checklist of mandatory points to limit the surgical

staff exposure and the spread of the disease.

# COVID-19 : Alur di Kamar Bedah



## Prinsip:

- Selalu lakukan pemeriksaan PCR
- Pisahkan Area COVID-19
- Jalur Satu Arah
- Ruang bertekanan Negatif

# Kesiapan Manajemen

- **Mitigasi**

- **Rumah Sakit / Fasilitas Layanan Kesehatan :**

- Pilihan Layanan
- Zonasi : → **Bangunan**
- Syarat keamanan kerja

- **SDM :**

- Kualifikasi & Jumlah kebutuhan SDM
- Kepastian kesehatan pratugas
- Dukungan penunjang Kesehatan : gizi, APD
- Logistik & Akomodasi
- Pemeriksaan Kesehatan berkala
- Bantuan dan dukungan pada SDM (dan keluarga ?) jika sakit (dan wafat)





SURAT EDARAN

HK.02.01/MENKES/69/2021

TENTANG

PELAYANAN KESEHATAN BAGI TENAGA KESEHATAN YANG TERKONFIRMASI  
*CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)* DI RUMAH SAKIT PENYELENGGARA  
PELAYANAN *CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)*

1. Memberikan prioritas perawatan bagi tenaga medis dan tenaga kesehatan lain yang masih aktif memberikan pelayanan kesehatan sampai yang bersangkutan terkonfirmasi COVID-19 baik di fasilitas pelayanan rawat jalan maupun pelayanan rawat inap sesuai dengan kebutuhan medis.
2. Kepala/Direktur rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan COVID-19 melaporkan setiap perawatan yang diberikan kepada tenaga medis dan tenaga kesehatan lain yang terkonfirmasi COVID-19 di fasilitas pelayanan kesehatannya kepada dinas kesehatan kabupaten/kota dan/atau satgas COVID-19 setempat.
3. Terhadap tenaga medis dan tenaga kesehatan lain yang terkonfirmasi COVID-19 dan melakukan isolasi mandiri agar dilakukan pemantauan dan/atau pemberian pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan medis oleh dinas kesehatan daerah kabupaten/kota setempat dan fasilitas pelayanan kesehatan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 25 Januari 2021

MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI G. SADIKIN

# Terima Kasih

**Ucapan TERIMA KASIH :**

- DR.Dr.Kusmedi SpOT(K)
- Pengurus & Anggota IRSJAM
- DR.Dr.Adib Khumaedi SpOT(K)
- DR.Dr.Eka Ginanjar SpPD-KKV
- Dr.Kiki Harirahmawati Soetjahjo Msi,SpOk